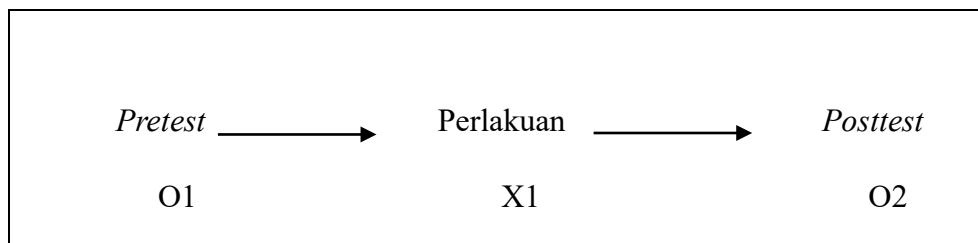


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan pendekatan pre-eksperimental dengan rancangan *one grup pretest-posttest*. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi melalui *pretest* kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *posttest* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini responden dinilai pengetahuannya tentang *menarche* sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi (*pretest*) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi dinilai kembali pengetahuannya (*posttest*). Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut.



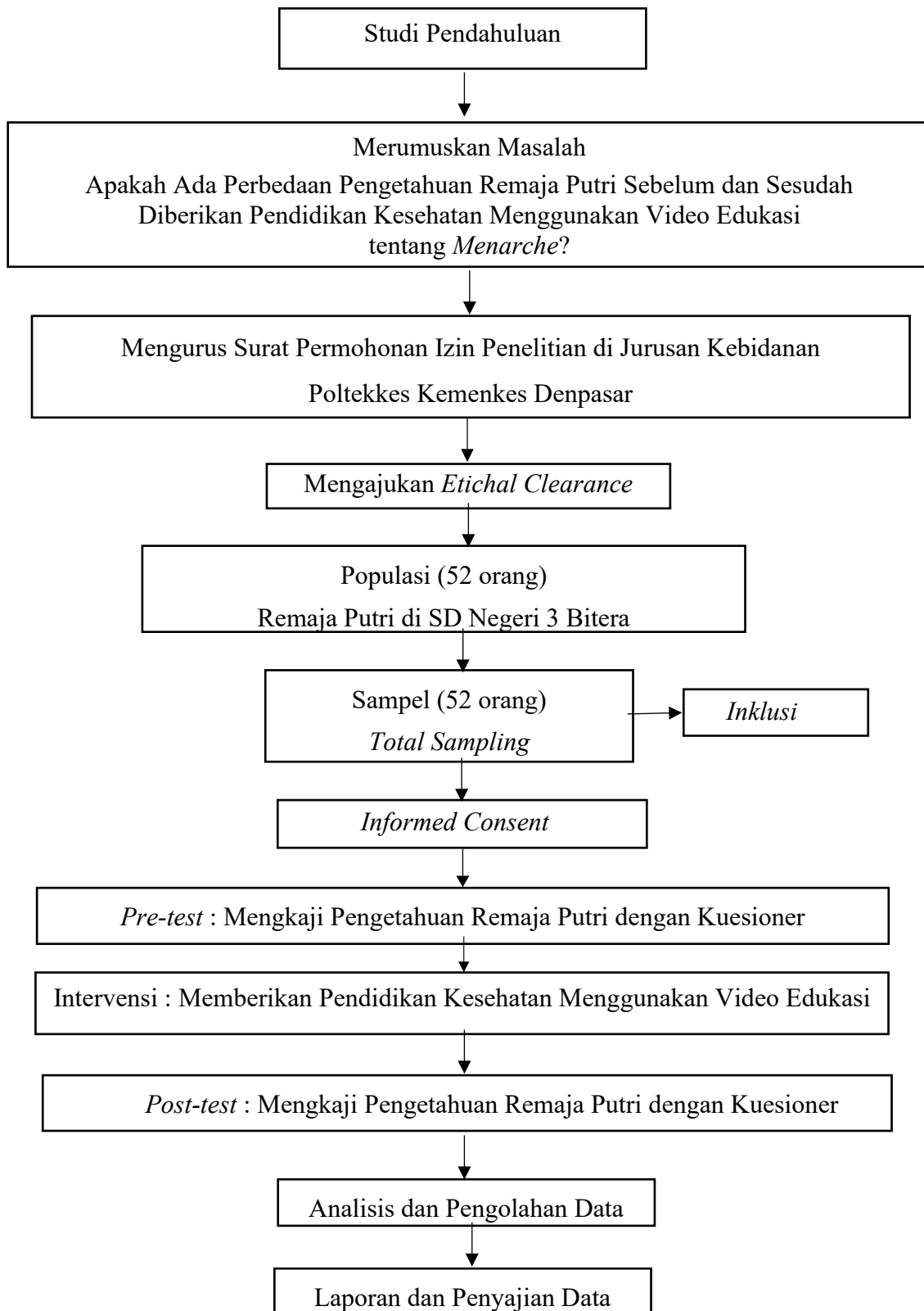
**Gambar 2. Bentuk Rancangan *One Group Pretest-Posttest***

Keterangan :

- O1 : Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi tentang *menarche*
- O2 : Pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi tentang *menarche*

X1 : Pemberian video edukasi berdurasi 11 menit 3 detik berisi tentang *menarche* meliputi pengertian *menarche*, klasifikasi *menarche*, jenis dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *menarche*, proses terjadinya menstruasi, hal-hal yang harus dilakukan remaja putri ketika *menarche*, makanan dan minuman yang dianjurkan serta tidak dianjurkan saat menstruasi juga PMS (*Premenstrual Syndrome*).

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Bitera yang beralamat di Jalan Sawo No.59, Lingkungan Pacung, Bitera, Gianyar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025 hingga 25 April 2025.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merujuk pada kelompok objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga kesimpulan atau sintesis dapat diambil dari hasil studi tersebut (Anggreni, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di SD Negeri 3 Bitera pada tahun 2025, dimana remaja putri di SD N 3 Bitera berada pada kelas IV, V dan VI dengan jumlah 52 orang. Populasi ini dipilih dengan pertimbangan sebagai persiapan diri menghadapi *menarche* bagi siswi yang belum *menarche* serta menambah pengetahuan siswi tentang *menarche* bagi siswi yang sudah *menarche*.

#### **2. Besar Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang secara langsung diteliti untuk kemudian diambil kesimpulannya (Anggreni, 2022). Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini populasi memenuhi kriteria penelitian. Selain itu teknik ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2020). Siswi yang memenuhi kriteria inklusi akan dijadikan sampel pada penelitian ini. Kriteria

inklusi dan eksklusi dalam total sampling diperlukan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswi kelas IV, V atau VI di SD Negeri 3 Bitera
- b. Berusia 10-13 tahun.
- c. Belum pernah mengikuti penyuluhan tentang *menarche*
- d. Bersedia untuk dijadikan responden penelitian dan telah mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

Kriteria Eksklusi:

- a. Siswi yang tidak hadir saat penelitian.
- b. Siswi inklusif.

Berdasarkan kriteria di atas diperoleh sampel sebanyak 52 orang.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan bentuk *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020), *non-probability sampling* atau pengambilan sampel tidak acak adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

## **E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan survei langsung pada siswi SD Negeri 3 Bitera

dengan cara mengisi kuesioner tentang pengetahuan remaja putri tentang *menarche* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi (*pretest-posttest*). Data sekunder diperoleh dari guru bagian kesiswaan di SD Negeri 3 Bitera terkait tanggal lahir dan jumlah remaja putri di masing-masing kelasnya.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei dengan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang *menarche* sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui media video. Kuesioner pengetahuan *menarche* pada penelitian ini berisi 20 soal dengan rentang skor 0-100. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner bersifat tertutup. Kuesioner tertutup (*closed ended item*) yaitu kuesioner berupa pilihan dengan jawaban yang sudah disediakan untuk dipilih responden (Notoatmodjo, 2018). Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti mengirimkan surat izin melakukan studi pendahuluan pada remaja putri di SD Negeri 3 Bitera, Jalan Sawo No. 59, Lingkungan Pacung, Kelurahan Bitera, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.
- b. Studi pendahuluan mendapatkan izin dari pihak SD Negeri 3 Bitera, telah mendapat surat balasan (Nomor : 421.2/939/SD/2025). Peneliti melakukan studi pendahuluan pada 11 Januari 2025.
- c. Peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- d. Peneliti mengajukan *etichal clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan telah disetujui pada 8 April 2025 (Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/239/2025).
- e. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Gianyar dan telah diberikan rekomendasi penelitian (Nomor : 070/0146/IP/DPMPTSP/2025).
- f. Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah SD Negeri 3 Bitera dan meminta izin untuk melakukan penelitian serta menjelaskan tujuan penelitian yang diberikan kepada remaja putri di SD Negeri 3 Bitera.
- g. Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Bitera dan meminta izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian.
- h. Peneliti mendapatkan izin melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di SD N 2 Bitera dengan jumlah 30 responden. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan tanggal 25 Maret 2025 (pada 10 orang siswa kelas VI), 26 Maret 2025 (pada 10 orang siswa kelas V), 27 Maret 2025 (pada 10 orang siswa kelas IV). Dilakukan selama 3 hari karena menyesuaikan dengan jadwal piket siswi selama libur hari raya Galungan dan Kuningan.
- i. Peneliti membuat video animasi *menarche* berkolaborasi dengan animator profesional, “*My Art Project*”. Sesuai hasil diskusi peneliti dengan dosen pembimbing utama dan pendamping, video animasi berdurasi 11 menit 3 detik ini dikemas menjadi video edukasi dengan bahasa yang mudah dipahami anak usia sekolah dasar dengan tampilan yang *eye catching*. Video ini berisi pengertian *menarche*, klasifikasi *menarche*, jenis dan faktor-faktor

yang dapat mempengaruhi *menarche*, proses terjadinya menstruasi, hal-hal yang harus dilakukan remaja putri ketika *menarche*, makanan dan minuman yang dianjurkan serta tidak dianjurkan saat menstruasi juga PMS (*Premenstrual Syndrome*).

- j. Mengajukan HKI video animasi ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan telah terdaftar sebagai jenis ciptaan sinematografi dengan judul “EDUKASI *MENARCHE* (MENSTRUASI PERTAMA) PADA REMAJA PUTRI” dengan nomor ciptaan : 000884357 dan berlaku sejak 1 April 2025. Selain itu video edukasi ini juga telah diunggah di kanal *YouTube* peneliti @tatapradnya ([https://youtu.be/5UV6TjDnrVQ?si=sSsG77Gz\\_zu86DTI](https://youtu.be/5UV6TjDnrVQ?si=sSsG77Gz_zu86DTI)).
- k. Satu minggu sebelum penelitian dilaksanakan (12 April 2025), peneliti datang ke SD Negeri 3 Bitera untuk bertemu langsung dengan responden untuk menyerahkan form *informed consent* dan menjelaskan alur penelitian. Calon responden diberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan, serta pertanyaan tentang kesediaannya untuk berpartisipasi. Calon responden menyampaikan kembali alur penelitian serta menyerahkan form *informed consent* pada orang tua/wali masing-masing.
- l. Form *informed consent* ditandatangani oleh orang tua/wali dari siswi yang bersedia berpartisipasi menjadi responden.
- m. Calon responden mengumpulkan *informed consent* yang sudah ditandatangani oleh orang tua/wali tiga hari sebelum penelitian dilakukan (16 April 2025).
- n. Calon responden yang orang tua/walinya tidak berkenan menandatangani *informed consent* tidak diikutsertakan sebagai sampel, dan calon responden

- yang bersedia menjadi responden diikutsertakan sebagai sampel penelitian.
- o. Peneliti menentukan jadwal dan kontrak waktu untuk melakukan penelitian pada responden, yaitu siswi kelas IV, V dan VI. Penelitian dilaksanakan pada 19 April 2025. Pukul 07.30-11.30.
  - p. Amprah ruangan kelas pelaksanaan penelitian. Ruangan yang digunakan adalah ruangan terluas yaitu ruang kelas VI dengan tambahan meja dan kursi sehingga memungkinkan untuk 52 responden penelitian berada dalam satu ruangan.
  - q. Peneliti telah memastikan ketersediaan proyektor, LCD, *sound sistem* dan *microphone* di ruangan kelas yang sudah ditentukan.
  - r. Pada hari-H penelitian, peneliti menjelaskan kembali alur penelitian pada responden. Dimulai dari pelaksanaan *pretest* dengan waktu pengerjaan selama 40 menit. Setelah itu diberikan jeda 10 menit untuk mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data *pretest*. Dilanjutkan dengan pemutaran video edukasi tentang *menarche* dengan durasi 11 menit 3 detik. Dan diberikan jeda selama 15 menit sebelum pemutaran video edukasi tentang *menarche* untuk kedua kalinya. Dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest* dengan waktu pengerjaan selama 40 menit. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data *posttest* (10 menit). Lalu sesi diskusi (15 menit) dan penyerahan cenderamata. Diakhiri dengan sesi foto bersama.
  - s. Pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal responden (40 menit).
  - t. Pengumpulan dan memeriksa kelengkapan data *pretest* (10 menit).

- u. Pemberian intervensi berupa pemutaran video edukasi tentang *menarche* (video edukasi berdurasi 11 menit 3 detik ditayangkan sebanyak 2 kali dengan jeda 15 menit sebelum pemutaran kedua).
- v. Pelaksanaan *posttest* untuk menilai perubahan pengetahuan setelah edukasi diberikan (40 menit).
- w. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data *pretest* (10 menit).
- x. Dilanjutkan dengan sesi diskusi. Responden yang memiliki pertanyaan terkait *menarche* dipersilakan untuk bertanya dan akan dijawab oleh peneliti (15 menit).
- y. Penyerahan cinderamata berupa *pouch* tempat pembalut sebagai ungkapan terimakasih pada responden. Ditutup dengan sesi foto bersama.
- z. Peneliti memverifikasi bahwa data sudah lengkap setelah dikumpulkan. Setelah itu, proses dan analisis data.

Pendekatan ini sejalan dengan pandangan (Sugiyono, 2017), yang menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif untuk mengukur variabel dalam penelitian kuantitatif, terutama yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, atau persepsi responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah ada peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

- a. Kuesioner pengetahuan *menarche*

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian (Indriani,

2023). Kuesioner pada penelitian ini dibuat oleh peneliti berdiskusi dengan pembimbing utama dan pendamping yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakannya.

Kuesioner terdiri dari 20 soal *multiple choice* dengan 3 (tiga) opsi jawaban yaitu A, B dan C. Jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi skor 0 (nol). Skor setiap responden dijumlahkan kemudian dikali 5. Apabila semua soal dijawab dengan benar maka skor 100. Rentang skor kuesioner 0-100.

#### 1) Uji validitas

Uji validitas adalah proses menguji sejauh mana instrumen penelitian (dalam penelitian ini kuesioner) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017). Uji validitas dan reliabilitas telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Bitera pada tanggal 25-27 Maret 2025 dengan 30 responden (10 responden kelas VI, 10 responden kelas V dan 10 responden kelas IV). Hasil uji validitas dari 20 soal didapatkan hasil  $>0,361$  yaitu 0,388-0,628 yang menyatakan semua soal valid.

#### 2) Uji reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017), uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang dengan objek yang sama dan alat pengukur yang sama. Reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrument mampu menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dari 20 soal didapatkan hasil  $>0,6$  yaitu 0,825 yang menyatakan semua soal reliabel.

b. Video Edukasi tentang *menarche*

Media video memiliki dapat mendorong keterlibatan aktif karena penjelasan dan penyampaiannya lebih mudah dipahami (Azzahra dkk., 2022) Selain itu, fenomena yang sulit disaksikan secara langsung dapat ditampilkan melalui media video (Safitri, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan media video animasi berkolaborasi dengan animator profesional “*My Art Project*”. Video berdurasi 11 menit 3 detik berisi pengertian *menarche*, klasifikasi *menarche*, jenis dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *menarche*, proses terjadinya menstruasi, hal-hal yang harus dilakukan remaja putri ketika *menarche*, makanan dan minuman yang dianjurkan serta tidak dianjurkan saat menstruasi juga PMS (*Premenstrual Syndrome*). Video edukasi ini juga telah diunggah di kanal *YouTube* peneliti @tatapradnya ([https://youtu.be/5UV6TjDnrVQ?si=sSsG77Gz\\_zu86DTI](https://youtu.be/5UV6TjDnrVQ?si=sSsG77Gz_zu86DTI)).

c. *Dummy tabel*

*Dummy tabel* digunakan untuk merencanakan struktur data yang akan dianalisis. Tabel ini berfungsi sebagai panduan dalam proses entry data dan mempermudah peneliti untuk menyusun data sesuai variabel penelitian, sehingga analisis data dapat dilakukan dengan lebih efisien. Instrumen ini digunakan untuk memastikan kelengkapan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan verifikasi atau pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan identitas responden, kecukupan dan kelengkapan jawaban soal, serta memastikan tidak ada kesalahan dan tidak ada soal yang kosong/tidak dijawab.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi tentang *menarche*.

*b. Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 20 soal *multiple choice* dengan 3 (tiga) opsi jawaban yaitu A, B dan C. Jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi skor 0 (nol). Skor setiap responden dijumlahkan kemudian dikali 5. Apabila semua soal dijawab dengan benar maka skor 100. Rentang skor kuesioner 0-100.

*c. Tabulating*

*Tabulating* merupakan pengelompokan data yang dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti yaitu memasukkan semua hasil data ke dalam *master tabel* di *Microsoft Excel*.

*d. Entry*

Setelah semua data ditabulasi maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Proses analisis data dibantu oleh aplikasi SPSS.

*e. Cleaning*

Merupakan kegiatan melakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke SPSS. Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidak lengkapan data. Setelah dilakukan *cleaning* selanjutnya dilakukan analisis data.

**2. Analisis data**

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah

terakhir dalam penelitian ini. Data yang telah ditabulasi diuji secara statistik.

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

a. Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjabarkan variabel penelitian. Penelitian ini memiliki 2 hasil, pengetahuan sebelum diberikan video edukasi dan pengetahuan setelah diberikan video edukasi. Analisis ini berbentuk distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan. Analisis univariat bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sudaryono, 2019). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis univariat adalah menentukan nilai minimal (*min*), maksimal (*max*), nilai tengah (*median*), standar deviasi dan rata-rata (*mean*) perbedaan pengetahuan *menarche* pada remaja putri.

b. Uji normalitas data

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk membandingkan distribusi sampel dengan distribusi normal yang diharapkan. Tes ini cocok untuk ukuran sampel yang lebih besar dari 50, seperti pada penelitian ini. Pada uji ini mengevaluasi *p-value* yang diperoleh. Jika *p-value* > 0,05, maka data tidak berbeda signifikan dari distribusi normal (data dianggap normal). Jika *p-value* ≤ 0,05, maka data berbeda signifikan dari distribusi normal (data tidak normal).

c. Analisis bivariat

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. Analisis bivariat yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *statistic paired t-test* bila

didapatkan hasil uji normalitas data berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ). Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua data yang saling berpasangan. Data berpasangan dalam penelitian ini adalah perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Uji *Wilcoxon* apabila hasil yang didapatkan data tidak berdistribusi normal ( $p \leq 0,05$ ) (Dahlan, 2017). Perhitungan data dalam analisis bivariat dibantu menggunakan aplikasi SPSS.

### G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, mengingat begitu penting dan seriusnya aspek etika dalam penelitian, seorang peneliti harus betul-betul berpegangan teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian (Swarjana, 2023). Prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah dokumen yang berisi permintaan persetujuan kepada calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, yang memerlukan tanda tangan mereka. Sebelum pengambilan data, *informed consent* diberikan kepada responden agar mereka memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya. Semua responden diwajibkan menandatangani lembar persetujuan jika mereka setuju untuk ikut serta. Pada penelitian ini seluruh responden berusia di bawah 17 tahun, maka *informed consent* ditandatangani oleh orang tua/wali.

#### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

*Anonymity* adalah prinsip etika dalam penelitian yang mengharuskan tidak mencantumkan nama responden pada instrumen pengumpulan data, melainkan

hanya menggunakan kode untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi responden. Peneliti memastikan bahwa kode digunakan pada alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah prinsip etika yang penting dalam penelitian, yang menjamin bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi pribadi atau sensitif dari responden tidak akan dibocorkan atau disalahgunakan. Ini termasuk menjaga identitas responden, jawaban kuesioner atau wawancara, serta data lainnya yang dapat mengidentifikasi individu secara langsung maupun tidak langsung. Hanya data yang relevan dan diperlukan yang akan dilaporkan, tanpa mengungkapkan identitas pribadi responden, baik dalam bentuk tertulis, grafik, maupun tabel. Dengan demikian, prinsip ini bertujuan untuk melindungi hak privasi responden dan membangun kepercayaan dalam penelitian.

### 4. Keuntungan (*Beneficence*)

*Beneficence* adalah prinsip etika yang mewajibkan peneliti memastikan bahwa penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat positif bagi responden. Penelitian harus dirancang untuk memberikan kontribusi yang baik, baik langsung maupun tidak langsung, seperti meningkatkan kesehatan, pengetahuan, atau kesejahteraan responden. Peneliti harus berupaya memaksimalkan manfaat penelitian tanpa menimbulkan risiko atau bahaya yang tidak perlu bagi responden. Evaluasi risiko yang cermat perlu dilakukan untuk menghindari potensi kerugian fisik, mental, atau emosional bagi responden. Prinsip ini membantu menjaga etika penelitian dan melindungi hak responden. Keuntungan yang didapat remaja putri

yang menjadi responden penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan remaja putri tentang *menarche* dan sebagai ucapan terimakasih akan diberikan cenderamata berupa *pouch* tempat pembalut.

#### 5. Keadilan (*Justice*)

Responden berhak diperlakukan secara adil selama partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan tidak adil berdasarkan ras, agama, status sosial, atau karakteristik lainnya. Pemilihan responden harus transparan dan objektif, berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, bukan berdasarkan preferensi pribadi atau bias. Pemilihan sampel harus dilakukan secara sistematis dan adil, memberi peluang yang setara bagi setiap individu yang memenuhi kriteria untuk dipilih. Hal ini penting untuk menjaga integritas penelitian dan memastikan hasil yang sah serta dapat dipercaya.